UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA PENGANTAR ANAK SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KECELAKAAN LALULINTAS Studi
Kasus: Pengantar Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul
CASMANTO, Prof. Ir. Sigit Priyanto, M.Sc., Ph.D. ; Ir. Lartif Budi Suparma, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, menunjukan diseluruh dunia tercatat hampir 1,4 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya karena kecelakaan lalulintas, dan 75% diantaranya adalah anak dan remaja. Penyebab kecelakaan tersebut sebagian besar diakibatkan oleh faktor *human error*. Provinsi DIY merupakan salah satu wilayah dengan angka kecelakaan yang melibatkan anak yang berusia 5-15 tahun yang cukup tinggi yaitu 10-20%. Beberapa permasalahan yang menjadi penyebab tingginya tingkat kecelakaan lalulintas pada anak, diantaranya adalah minimnya pengetahuan orang tua terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat dan risiko kecelakaan lalulintas pada anak dan upaya pencegahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara beban kerja beserta faktor-faktor yang ada didalam beban kerja yang dirasakan oleh pengantar anak sekolah terhadap tingkat kecelakaan lalulintas pada anak untuk kemudian dapat disusun usulan peningkatan keselamatan lalulintas pada anak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, dengan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data kualitatif serta penyebaran kuesioner untuk data kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pengantar anak sekolah yang memiliki pekerjaan dengan jumlah jam dan beban kerja yang tetap, diperoleh sampel sebanyak 44 pengantar anak sebagai responden. Analisis statistik yang digunakan adalah bivariat dengan uji regresi linear.

Hasil penelitian menunjukan, pengantar anak sekolah memiliki pemahaman yang baik terhadap disiplin berlalulintas. Berdasarkan hasil uji regresi linear menunjukan bahwa adanya pengaruh dari beban kerja pengantar anak sekolah terhadap tingkat kecelakaan lalulintas. Hasil analisis menunjukkan faktor didalam beban kerja yang memiliki hubungan yang bermakna terhadap tingkat kecelakaan lalulintas yaitu faktor kebutuhan mental, faktor kebutuhan fisik, faktor kebutuhan waktu, faktor kebutuhan performance, dan faktor kebutuhan tingkat usaha, sementara untuk faktor tingkat frustasi tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap tingkat kecelakaan lalulintas. Diperlukan usulan untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada anak yang disusun melalui program yang melibatkan semua pihak terkait, seperti intansi tempat bekerja, pengantar anak sekolah, pemerintah dan kepolisian, serta seluruh masyarakat.

Kata kunci: faktor beban kerja, anak sekolah, keselamatan lalulintas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA PENGANTAR ANAK SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KECELAKAAN LALULINTAS Studi
Kasus: Pengantar Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul
CASMANTO, Prof. Ir. Sigit Priyanto, M.Sc., Ph.D. ; Ir. Lartif Budi Suparma, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

According to data from the World Health Organization (WHO) in 2018, it shows that almost 1.4 million people die every year worldwide due to traffic accidents, and 75% of them are children and adolescents. The cause of the accident was largely caused by human error factors. DIY Province is one of the regions with high accident rates involving children aged 5-15 years, which is 10-20%. Some of the problems that cause high levels of traffic accidents in children, including the lack of parental knowledge of the factors that can affect the level and risk of traffic accidents in children and prevention efforts. This study aims to describe the relationship between workload and the factors that exist in the workload felt by introductory school children to the level of traffic accidents in children so that suggestions can be made to improve traffic safety in children.

This study uses a mixed research method, with interviews and documentation to collect qualitative data and the distribution of questionnaires for quantitative data. The sampling method uses purposive sampling with the introductory criteria of school children who have work with a fixed number of hours and workload, a sample of 44 introductory children as respondents is obtained. The statistical analysis used was bivariate with linear regression test.

The results of this study showed that people who take the children to the scool have a good understanding of traffic discipline. Based on the results of the linear regression test shows that there is an influence of the workload of introductory school children on the level of traffic accidents. The results of the analysis show the factors in workload that have a significant relationship to the level of traffic accidents are mental demand, physical demand, time demand, performance demand, and effort demand, while frustration levels do not have a significant relationship to traffic accident rate. Proposals are needed to reduce the level of accidents in children compiled through programs that involve all relevant parties, such as the institution of work, delivery of school children, the government and police, and the whole community.

Keywords: workload factor, school children, traffic safety